

**SINERGI PENGABDIAN MASYARAKAT ANTARA PC PPM KENDARI DAN
PEMERINTAH DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN
DAN PARTISIPASI SOSIAL MASYARAKAT**

Muhammad Sabri

PC Pemuda Panca Marga Kota Kendari

be4.tvonline@gmail.com

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat merupakan wujud kontribusi kolaboratif dalam pembangunan sosial berkelanjutan melalui pendekatan *collaborative governance*. Penelitian ini bertujuan menganalisis sinergi antara PC PPM Kendari dan pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan serta partisipasi masyarakat. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sinergi diwujudkan melalui kegiatan bakti sosial, edukasi kebangsaan, pemberdayaan ekonomi berbasis bantuan, serta penanggulangan bencana. PC PPM Kendari sebagai wadah anak cucu veteran mengaktualisasikan nilai nasionalisme dalam setiap kegiatan pengabdian. Faktor pendukung meliputi kesamaan visi, dukungan pemerintah, dan kepercayaan masyarakat, sedangkan kendala mencakup keterbatasan anggaran, koordinasi, partisipasi, dan inovasi program. Sinergi ini terbukti meningkatkan kesejahteraan, kesadaran sosial, serta memperkuat karakter kebangsaan masyarakat secara berkelanjutan.

Kata kunci: Nasionalisme, Pemuda Panca Marga, Pengabdian, Sinergi

Abstract

Community service is a form of collaborative contribution to sustainable social development through a collaborative governance approach. This study aims to analyze the synergy between the Kendari Community Empowerment Center (PC PPM) and the government in improving community welfare and participation. The method used was descriptive qualitative, using observation, interviews, and documentation. The results indicate that synergy is realized through community service activities, national education, aid-based economic empowerment, and disaster management. PC PPM Kendari, as a forum for the children and grandchildren of veterans, actualizes the value of nationalism in every community service activity. Supporting factors include a shared vision, government support, and community trust, while constraints include budget limitations, coordination, participation, and program innovation. This synergy has been proven to improve welfare, social awareness, and strengthen the community's national character in a sustainable manner.

Keywords: Nationalism, Pemuda Panca Marga, Community Service, Synergy

PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat merupakan bentuk nyata dari kontribusi berbagai elemen dalam pembangunan sosial yang berkelanjutan (Rajulan et al., 2026; Susanti et al., 2025). Dalam paradigma pembangunan modern, keberhasilan peningkatan kesejahteraan masyarakat tidak lagi hanya bergantung pada peran pemerintah sebagai aktor utama, tetapi juga memerlukan keterlibatan aktif berbagai pihak, termasuk organisasi kemasyarakatan (Diatmika & Rahayu, 2022). Hal ini sejalan dengan konsep *collaborative governance* yang menekankan pentingnya kerja sama lintas sektor dalam menyelesaikan permasalahan publik (Sjachrawy et al., 2026; Wulandjani et al., 2025). Oleh karena itu, sinergi antara pemerintah dan organisasi masyarakat menjadi kunci dalam menciptakan program-program yang efektif, tepat sasaran, serta berorientasi pada keberlanjutan (Cramm et al., 2013; Hidayat et al., 2024; Sachs et al., 2019).

Organisasi kemasyarakatan memiliki posisi strategis sebagai mitra pemerintah dalam menjembatani kebutuhan masyarakat dengan kebijakan publik (Herdiansah, 2016; Hermawan, 2025). Selain itu, organisasi ini juga berperan sebagai agen perubahan sosial yang mampu mendorong peningkatan kesadaran, partisipasi, dan kemandirian masyarakat. Dalam sudut pandang terkait pengabdian masyarakat, peran organisasi tidak hanya terbatas pada kegiatan bantuan sosial, tetapi juga mencakup pemberdayaan masyarakat melalui pendidikan, pelatihan, dan penguatan kapasitas ekonomi (Kaseng, 2025; Setyawan et al., 2025). Dengan demikian, keterlibatan organisasi kemasyarakatan dapat memperluas jangkauan program pemerintah sekaligus meningkatkan efektivitas implementasinya di lapangan (Suwandi & Kurniawan, 2025; Tuakra, 2025).

Pemuda Panca Marga (PPM) sebagai organisasi yang beranggotakan putra-putri veteran Republik Indonesia memiliki tanggung jawab moral untuk melanjutkan nilai-nilai perjuangan bangsa, seperti nasionalisme, patriotisme, dan semangat gotong royong (Anwar et al., 2025; Hasina & Satyadharma, 2022; Kosasih & Basuki, 2025; Silondae & Dani, 2025). Nilai-nilai tersebut menjadi landasan dalam setiap kegiatan yang dilakukan, termasuk dalam pengabdian kepada masyarakat. PPM tidak hanya berfungsi sebagai organisasi yang menjaga warisan sejarah perjuangan, tetapi juga sebagai aktor sosial yang aktif dalam menjawab berbagai tantangan sosial di masyarakat. Keberadaan PPM diharapkan mampu memperkuat karakter kebangsaan sekaligus mendorong terciptanya masyarakat yang lebih peduli dan berdaya (Gunara, 2025; Satyadharma et al., 2025).

Di Kota Kendari, Pimpinan Cabang Pemuda Panca Marga (PC PPM) Kendari telah menunjukkan peran aktifnya melalui berbagai kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan secara kolaboratif dengan pemerintah daerah. Bentuk kegiatan tersebut antara lain bakti sosial, kerja bakti lingkungan, edukasi kebangsaan bagi generasi muda, pemberdayaan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM), serta keterlibatan dalam kegiatan penanggulangan bencana. Sinergi ini mencerminkan adanya kesamaan visi antara PC PPM Kendari dan pemerintah dalam mewujudkan masyarakat yang sejahtera, mandiri, dan berkarakter. Kolaborasi tersebut juga menunjukkan bahwa pendekatan pembangunan yang inklusif dan partisipatif dapat memberikan dampak yang lebih luas dibandingkan dengan pendekatan yang bersifat sektoral (Arafah et al., 2025).

Urgensi sinergi ini semakin tinggi jika dikaitkan dengan kompleksitas permasalahan sosial yang dihadapi masyarakat saat ini. Permasalahan seperti kemiskinan, rendahnya kesadaran terhadap kebersihan lingkungan, keterbatasan akses pendidikan dan informasi, serta melemahnya nilai-nilai kebangsaan di kalangan generasi muda merupakan tantangan nyata yang memerlukan penanganan secara komprehensif (Sarwi et al., 2025). Dalam hal ini, sinergi antara pemerintah dan organisasi kemasyarakatan menjadi solusi strategis untuk mengoptimalkan sumber daya, memperkuat jaringan sosial, serta meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan (Mahlella, 2025). Namun demikian, pelaksanaan sinergi antara PC PPM Kendari dan pemerintah tidak terlepas dari berbagai kendala.

Berdasarkan uraian tersebut, diperlukan kajian yang mendalam untuk memahami bagaimana bentuk sinergi yang terjalin antara PC PPM Kendari dan pemerintah, faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaannya, serta dampak yang dihasilkan terhadap peningkatan kesejahteraan dan partisipasi masyarakat. Kajian ini diharapkan tidak hanya memberikan kontribusi akademis dalam pengembangan ilmu administrasi publik, tetapi juga menjadi referensi praktis dalam merumuskan strategi kolaborasi yang lebih efektif antara pemerintah dan organisasi kemasyarakatan di masa mendatang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu suatu metode yang bertujuan untuk mengkaji dan memahami secara mendalam berbagai permasalahan yang berkaitan dengan program, data, serta pengalaman empiris yang diperoleh peneliti secara langsung di lapangan. Lokasi penelitian berada di Kota Kendari, dengan fokus kajian pada sinergi

pengabdian masyarakat antara PC Pemuda Panca Marga (PPM) Kendari dan Pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan dan partisipasi sosial masyarakat.

Penentuan informan dilakukan melalui teknik *purposive sampling*, yaitu pemilihan narasumber berdasarkan kriteria dan pertimbangan tertentu yang dinilai paling sesuai dengan kebutuhan serta tujuan penelitian, sehingga data yang diperoleh lebih relevan, mendalam, dan mampu memberikan gambaran yang komprehensif terhadap fenomena yang akan diteliti.

Adapun informan penelitian ini akan diuraikan dalam Tabel 1 berikut

Tabel 1 Informan Penelitian

No	Nama Informan Penelitian	Jabatan
1	Barmuddin	Ketua DPD LVRI Sulawesi Tenggara
2	Endang	Sekretaris DPD LVRI Sulawesi Tenggara
3	Lily Mufliha	Ketua PD Piveri Sulawesi Tenggara
4	Tina Trisarana Andriani Silondae, SP.,MP	Plt. Ketua PD Pemuda Panca Marga Prov.Sulawesi Tenggara
5	Ir. Maudhy Satyadharma, ST.,MT	Pengurus PD Pemuda Panca Marga Prov.Sulawesi Tenggara

Sumber : Data Primer (2026)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bentuk Sinergi PC PPM Kendari dan Pemerintah

Beberapa bentuk sinergi PC PPM Kendari dan pemerintah dapat terlihat dari beberapa program berikut :

1. Kegiatan Bakti Sosial

Kegiatan bakti sosial merupakan bentuk sinergi yang paling nyata antara PC PPM Kendari dan pemerintah dalam menjawab kebutuhan dasar masyarakat (Faiz & Murdhani, 2025) Program ini mencakup pembagian sembako, pelayanan kesehatan gratis, serta kerja bakti lingkungan yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan sekaligus kualitas hidup masyarakat (Fentiani et al., 2025).

Sinergi ini mencerminkan pembagian peran yang efektif antara aktor formal (pemerintah) dan non-formal (organisasi masyarakat). PC PPM memiliki keunggulan dalam mobilisasi massa dan pendekatan sosial berbasis kekeluargaan, sedangkan pemerintah memiliki kapasitas dalam hal sumber daya dan legitimasi kebijakan. Kombinasi keduanya

menghasilkan efektivitas program yang lebih tinggi dibandingkan jika dilakukan secara terpisah. Selain itu, kegiatan bakti sosial juga berfungsi sebagai media untuk membangun kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah dan organisasi kemasyarakatan (Fernanda et al., 2025).



Gambar 1 Bakti Sosial PC PPM Kendari pada masyarakat kurang mampu di Kec.Nambo Kota Kendari

Sumber : PC Pemuda Panca Marga Kota Kendari (2025)

Dari sisi dampak, kegiatan ini tidak hanya bersifat karitatif, tetapi juga memiliki dimensi edukatif dan partisipatif, terutama dalam kegiatan kerja bakti lingkungan yang mendorong kesadaran kolektif masyarakat. Namun demikian, keberlanjutan program ini perlu diperkuat dengan pendekatan pemberdayaan agar tidak menimbulkan ketergantungan. Dengan demikian, bakti sosial dapat menjadi pintu masuk bagi program yang lebih strategis dalam pembangunan masyarakat (Al-Ra'zie et al., 2026; Ala'uddin, 2019; Qomariyah & Yusuf, 2025).

2. Edukasi Kebangsaan

Edukasi kebangsaan merupakan salah satu bentuk sinergi strategis antara PC PPM Kendari dan pemerintah dalam membangun karakter masyarakat, khususnya generasi muda (Baka et al., 2026; Satyadharma et al., 2024, 2025). Kegiatan ini difokuskan pada sosialisasi nilai-nilai nasionalisme, wawasan kebangsaan, serta semangat bela negara yang menjadi bagian penting dalam menjaga keutuhan bangsa di tengah tantangan globalisasi. PC PPM Kendari sebagai organisasi yang memiliki latar belakang historis dari keluarga veteran memiliki legitimasi moral yang kuat dalam menyampaikan nilai-nilai tersebut (Putri et al., 2025).

Dari perspektif analisis, kegiatan ini memiliki dampak jangka panjang yang signifikan dalam membangun kesadaran kolektif masyarakat terhadap pentingnya persatuan dan identitas nasional (Akbar et al., 2024). Selain itu, edukasi kebangsaan juga berkontribusi dalam mencegah berkembangnya paham radikalisme dan disintegrasi sosial. Namun, tantangan utama terletak pada metode penyampaian yang perlu disesuaikan dengan perkembangan zaman, terutama dengan memanfaatkan teknologi digital agar lebih menarik bagi generasi muda (Arzy et al., 2025). Oleh karena itu, inovasi dalam pendekatan edukasi menjadi kunci keberhasilan program ini.

3. Penanggulangan Bencana

Dalam sudut pandang penanggulangan bencana, sinergi antara PC PPM Kendari dan pemerintah menjadi sangat krusial, terutama dalam situasi darurat yang membutuhkan respons cepat dan terkoordinasi (Carlo & Rita, 2025). Peran pemerintah umumnya terfokus pada penyediaan kebijakan, logistik bantuan, serta koordinasi antar instansi, sementara PC PPM berperan sebagai relawan lapangan yang membantu distribusi bantuan dan evakuasi masyarakat terdampak.

Keunggulan PC PPM dalam hal mobilisasi cepat dan kedekatan dengan masyarakat menjadikannya mitra strategis bagi pemerintah dalam penanganan bencana. Sinergi ini memungkinkan distribusi bantuan menjadi lebih efisien dan tepat sasaran, serta mempercepat proses pemulihan masyarakat. Selain itu, keberadaan relawan dari organisasi masyarakat juga membantu mengurangi beban pemerintah dalam kondisi darurat. Namun, efektivitas sinergi ini sangat bergantung pada kesiapan dan koordinasi yang baik sebelum bencana terjadi. Oleh karena itu, diperlukan pelatihan dan simulasi bersama secara berkala agar semua pihak

memiliki pemahaman yang sama mengenai prosedur penanganan bencana. Selain itu, penting juga untuk mengembangkan sistem komunikasi yang efektif agar informasi dapat disampaikan secara cepat dan akurat.



Gambar 2 PC Pemuda Panca Marga Kota Kendari turut berpartisipasi untuk mengurangi dampak bencana banjir pada masyarakat korban bencana banjir
Sumber : PC PPM Kota Kendari (2024)

Faktor Pendukung

Faktor pendukung dalam sinergi antara PC PPM Kendari dan pemerintah menjadi elemen penting yang menentukan keberhasilan pelaksanaan program pengabdian masyarakat. Salah satu faktor utama adalah kesamaan visi dan misi antara kedua pihak dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Keselarasan ini memudahkan dalam perencanaan dan pelaksanaan program, karena tidak terdapat perbedaan orientasi yang signifikan (Sentanu & Yustiari, 2024; Widjaja & Dhanudibroto, 2025). Selain itu, dukungan pemerintah dalam bentuk kebijakan, anggaran, dan fasilitas juga menjadi faktor krusial yang memperkuat kapasitas pelaksanaan kegiatan (Handini et al., 2025). Semangat voluntarisme anggota PC

PPM juga menjadi kekuatan utama dalam menjalankan berbagai kegiatan sosial. Tingginya dedikasi dan kepedulian anggota terhadap masyarakat memungkinkan program berjalan dengan penuh komitmen, bahkan dalam kondisi keterbatasan. Faktor lain yang tidak kalah penting adalah kepercayaan masyarakat terhadap PC PPM dan pemerintah (Nurdin, 2025). Kepercayaan ini menjadi modal sosial yang mempermudah pelaksanaan program, karena masyarakat cenderung lebih terbuka dan bersedia berpartisipasi.

Dari perspektif analisis, kombinasi antara dukungan struktural (pemerintah) dan kekuatan sosial (organisasi masyarakat) menciptakan sinergi yang optimal (Kabuam, 2026; Widjaja & Dhanudibroto, 2025). Namun demikian, faktor pendukung ini perlu dijaga dan diperkuat melalui komunikasi yang intensif, transparansi dalam pelaksanaan program, serta konsistensi dalam memberikan manfaat kepada masyarakat. Dengan demikian, sinergi yang terbangun dapat terus berlanjut dan berkembang secara berkelanjutan.

Faktor Penghambat

Meskipun sinergi antara PC PPM Kendari dan pemerintah memiliki banyak potensi, terdapat beberapa faktor penghambat yang perlu diperhatikan. Salah satu kendala utama adalah keterbatasan anggaran yang dapat membatasi skala dan keberlanjutan program. Tanpa dukungan finansial yang memadai, banyak program yang tidak dapat dilaksanakan secara optimal atau berkelanjutan (Patty et al., 2025). Selain itu, koordinasi yang belum optimal antara berbagai pihak juga menjadi hambatan signifikan. Perbedaan mekanisme kerja, komunikasi yang kurang efektif, serta kurangnya integrasi program seringkali menyebabkan tumpang tindih kegiatan atau bahkan ketidakefisienan dalam pelaksanaan (Pakudu, 2024; Riyanto, 2025). Minimnya partisipasi sebagian masyarakat juga menjadi tantangan, terutama dalam program yang membutuhkan keterlibatan aktif, seperti pemberdayaan ekonomi dan kegiatan lingkungan (Sinamo et al., 2025). Faktor lain yang tidak kalah penting adalah kurangnya inovasi dalam program pengabdian masyarakat. Program yang monoton dan tidak mengikuti perkembangan zaman cenderung kurang menarik, terutama bagi generasi muda. Hal ini dapat mengurangi efektivitas program dalam jangka panjang. Dari sudut pandang analisis, faktor penghambat ini menunjukkan bahwa **sinergi tidak hanya membutuhkan niat baik, tetapi juga manajemen yang profesional dan adaptif**. Oleh karena itu, diperlukan upaya perbaikan melalui peningkatan kapasitas organisasi, penguatan sistem

koordinasi, serta pengembangan inovasi program yang lebih kreatif dan relevan dengan kebutuhan masyarakat (Mariana et al., 2025; Miran et al., 2024).

KESIMPULAN

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa Sinergi antara PC PPM Kendari dan pemerintah terwujud melalui bakti sosial, edukasi kebangsaan, pemberdayaan ekonomi berbasis bantuan, serta penanggulangan bencana. PC PPM Kendari sebagai wadah berhimpunnya anak cucu veteran mewarisi jiwa nasionalisme dan semangat kebangsaan dalam setiap kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Kolaborasi ini didukung kesamaan visi, dukungan pemerintah, dan kepercayaan masyarakat, meskipun masih menghadapi kendala anggaran, koordinasi, partisipasi, dan inovasi yang perlu terus diperkuat.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, R. S., Aji, M. B. K., Zhilal, M. F. Z., Aurora, D., Akbar, L. M. F., Khotimah, A. K., Rozansyah, D. Z., & Ragachdo, F. (2024). Urgensi Bela Negara Untuk Meningkatkan Jiwa Nasionalisme Dan Perannya Dalam Intergrasi Nasional. *Journal on Education*, 6(4), 18552–18563. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i4.5815>
- Al-Ra'zie, Z. H., Gustin, N. R., Chrisdiana, Y., Irfansyah, I., & Apriyanto, A. (2026). Pelayanan Publik Bakti Sosial dan Pendampingan Ekonomi Kreatif di Kampung Wisata Anyer Desa Tambang Ayam. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka*, 4(3), 3123–3136. <https://doi.org/10.58266/jpmb.v4i3.964>
- Ala'uddin, M. (2019). Fungsi UMKM dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat. *Jurnal Qiema (Qomaruddin Islamic Economics Magazine)*, 5(1), 80–90. <https://ejournal.kopertais4.or.id/pantura/index.php/qiema/article/view/3391>
- Anwar, M. T. S., Pirsouw, M., Satyadharma, M., & Silondae, T. T. A. (2025). Peran Akun Tiktok dalam Membangun Citra dan Eksistensi Pemuda Panca Marga di Kalangan Generasi Muda. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 1(4), 1397–1408. <https://doi.org/10.63822/k72jey15>
- Arafah, W., Tawakal, A., Mz, M. D., & Saluy, A. B. (2025). *Strategi Pembangunan Ekonomi Pesisir bagi Pemberdayaan Masyarakat*. Penerbit Berseri.
- Arzy, M. D., Marasabessy, K. N. P., & Salsabila, G. (2025). Urgensi Pendidikan Pancasila untuk Mencegah Radikalisme. *Journal of Social and Education*, 2(1), 96–105. <https://doi.org/10.1234/3mhseg82>
- Baka, W. K., Rianse, U., Rajulan, M., Mursalim, S., Silondae, T. T. A., Sjachrawy, L. O. M. I., & Prasetyo, E. W. (2026). *Dari Sejarah Perjuangan Menuju Masa Depan Bangsa*. Luana Publishing House.
- Carlo, N., & Rita, E. (2025). *Manajemen Penanggulangan Bencana*. Deepublish.
- Cramm, J. M., Phaff, S., & Nieboer, A. P. (2013). The role of partnership functioning and synergy in achieving sustainability of innovative programmes in community care. *Health & Social Care in the Community*, 21(2), 209–215. <https://doi.org/10.1111/hsc.12008>

- Diatmika, I. P. G., & Rahayu, S. (2022). *Model Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Lokal dan Peran Pemerintah*. Ahlimedia Book.
- Faiz, M. R. A., & Murdhani, L. A. (2025). *Partisipasi Masyarakat dalam Penanggulangan Bencana Banjir di Kota Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara*. IPDN.
- Fentiani, S. A., Achdiani, Y., & Nastia, G. I. P. (2025). Peran Kesejahteraan Sosial dalam Meningkatkan Kualitas Hidup Masyarakat. *Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial HUMANITAS*, 7(1). <https://doi.org/10.23969/humanitas.v7i1.21718>
- Fernanda, A., Yuni Amanda, F., Kinanti, I. A., Lestari, R. A. D., & Zuhri, S. (2025). Menggali Dampak Kegiatan Bakti Sosial Melalui Lensa Komunikasi Organisasi dari Kampus ke Komunitas. *Journal of Exploratory Dynamic Problems*, 2(2), 16–27. <https://doi.org/10.31004/edp.v2i2.120>
- Gunara, A. J. (2025). Makna Hari Sumpah Pemuda dalam Gerakan Kebangsaan PPM Kabupaten Bogor: Studi Eksistensi Organisasi Kepemudaan. *Studia: Journal of Humanities and Education Studies*, 1(2), 90–101. <https://edukastra.com/studia/article/view/18>
- Handini, N., Mely Darwina, Yudistira, & Wahjoe Pangestoeti. (2025). Peran Pemerintah Daerah Dalam Mengoptimalkan Potensi Ekonomi Lokal Melalui Inovasi Kebijakan Pembangunan Berkelanjutan. *JURNAL ILMIAH NUSANTARA*, 2(5), 964–986. <https://doi.org/10.61722/jinu.v2i5.5793>
- Hasina, H., & Satyadharma, M. (2022). Peran Sumber Daya Manusia dan Pelibatan Masyarakat dalam Pembangunan Jalan Lokal di Kabupaten Buton Utara. *Arus Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 2(3), 217–227. <https://doi.org/10.57250/ajsh.v2i3.167>
- Herdiansah, A. G. (2016). Peran Organisasi Masyarakat (Ormas) Dan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) Dalam Menopang Pembangunan di Indonesia. *Sosioglobal: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Sosiologi*, 1(1), 49–67. <https://doi.org/10.24198/jsg.v1i1.11185>
- Hermawan, H. (2025). *Komunitas Informasi Masyarakat, Kebijakan, dan Tantangannya*. CV Eureka Media Aksara.
- Hidayat, R., Yuswan, Y., & Erwin, E. (2024). Education and Community Services: Synergy for Social Change. *Journal Ligundi of Community Service*, 1(1), 40–52. <https://doi.org/10.55849/ligundi.v1i1.647>
- Kabuam, W. (2026). Tata Kelola Ketahanan Pangan Daerah Perbatasan: Sinergi Pemerintah dan Komunitas Lokal di Merauke. *Jejak Digital: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(2), 3356–3368. <https://doi.org/10.63822/jvte6317>
- Kaseng, E. S. K. (2025). Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal dalam Pengembangan UMKM: Community Empowerment Based on Local Potential in UMKM Development. *Journal of Marginal Social Research*, 2(1), 1–8. <https://ejournal.arenasosial.web.id/index.php/jomasore/article/view/17>
- Kosasih, U. S., & Basuki. (2025). Sinergi Legiun Veteran Republik Indonesia Dan Pemuda Panca Marga Dalam Penanaman Nilai Nasionalisme Pada Siswa SMPN 2 Cianjur. *Rakat: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 26–33. <https://batuahjurnal.my.id/index.php/rjpkm/article/view/83>
- Mahlella, N. (2025). Strategi Penguatan Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Daerah Berkelanjutan. *Jurnal Administrasi Publik*, 1(1), 27–34. <https://publikasi.nexusjurnal.com/index.php/japu/article/view/26/>
- Mariana, M., Izwany, B., & Azimi, Z. (2025). Evaluasi Program Inovatif dalam Penguatan Kapasitas Masyarakat. *Jurdimas Alkhidmah: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 40–49. <https://jurnal.stisalhilalsigli.ac.id/index.php/alkhidmah/article/view/500>

- Miran, I., Chandra, S., Suyono, S., Kudri, W. M., Hocky, A., Estu, A. Z., Hadi, S., & Novitriansyah, B. (2024). Peningkatan Kapasitas Pengurus Organisasi: Memperkuat Sinergi, Menyalakan Inovasi dan Menggapai Prestasi. *JUDIKAT: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 120. <https://doi.org/10.35145/judikat.v4i2.4873>
- Nurdin, M. (2025). Implementasi Semangat Nasionalisme Pemuda Panca Marga Melalui Kegiatan Sosial Keagamaan di Kabupaten Pringsewu. *Cangkal: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 1(2), 111–120. <https://batuahjurnal.my.id/index.php/cjish/article/view/92>
- Pakudu, R. (2024). *Sinergi Birokrasi: Membangun Pelayanan Publik yang Efektif*. Mega Press Nusantara.
- Patty, J., Rahawarin, M. A., & Selanno, H. (2025). Strategi Efektivitas Penganggaran Berbasis Kinerja dalam Program Pengembangan Pemuda dan Olahraga pada Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Seram Bagian Barat. *Jurnal Ilmiah Global Education*, 6(4), 2816–2825. <https://doi.org/10.55681/jige.v6i4.4564>
- Putri, M. F. J. L., Sitompul, P. H. S., Sasmita, S. K., Siallagan, J., & Kurniati, P. (2025). *Pendidikan Bela Negara*. Basya Media Utama.
- Qomariyah, E., & Yusuf, M. (2025). Peran Pemerintah dalam Pemberdayaan Masyarakat Pesisir di Kelurahan Bungkutoko. *Trajectories of Public Administration*, 2(2), 122–132. <https://trajectories.uho.ac.id/index.php/journal/article/view/70>
- Rajulan, M., Satyadharma, M., Hado, Nasrul, & Mursalim, S. (2026). Tata Kelola Program Mudik Gratis sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pelayanan Transportasi Publik di Sulawesi Tenggara. *Jurnal Administrasi Karya Dharma*, 5(1), 24–32. <https://www.jurnal.stiakdmerauke.ac.id/index.php/jakd/article/view/154>
- Riyanto, W. H. (2025). *Model Kelembagaan Daerah dalam Penanganan Kemiskinan*. UMM Press.
- Sachs, J. D., Schmidt-Traub, G., Mazzucato, M., Messner, D., Nakicenovic, N., & Rockström, J. (2019). Six Transformations to achieve the Sustainable Development Goals. *Nature Sustainability*, 2(9), 805–814. <https://doi.org/10.1038/s41893-019-0352-9>
- Sarwi, Wasino, Nawangsari, O. R., Sulistyowati, Y., Nurikhsani, F. A., & Rahmawati, S. (2025). *Masalah Sosial di Indonesia*. Cahya Ghani Recovery.
- Satyadharma, M., Barmuddin, B., NurSafitri, T., Putra, Z., & Kasim, S. S. (2025). Strategic Partnership between the Government and Veterans Organizations: A Case Study of PPM and LVRI in Southeast Sulawesi Province. *Synergy: Journal of Governance and Public Policy*, 1(1), 42–49. <https://sinergijournal.id/index.php/sjgp/article/view/55>
- Satyadharma, M., Mahdar, M., Hado, H., Asis, P. H., Kasim, S. S., & Almaliki, M. F. (2024). Penguatan Rasa Nasionalisme dan Semangat Kebangsaan bagi Generasi Muda. *SMART HUMANITY: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 131–140. <https://ejournal.smart-scienti.com/index.php/Smart-Humanity/article/view/91>
- Sentanu, I. G. E. P. S., & Yustiari, S. H. (2024). *Mengelola Kolaborasi Stakeholder dalam Pelayanan Publik*. PT Indonesia Delapan Kreasi Nusa.
- Setyawan, A. A., Desembrianita, E., Santoso, M. H., Syahril, & Kalalo, R. R. (2025). Pemberdayaan Masyarakat dalam Meningkatkan Kemandirian Ekonomi Lokal. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 4(1), 1494–1503. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.1769>
- Silondae, T. T. A., & Dani, W. O. D. P. S. (2025). Penataan Arsip Organisasi Pada PD Pemuda Panca Marga Provinsi Sulawesi Tenggara. *Jurnal Keuangan Daerah, Pusat Dan Kearsipan*, 2(2), 181–192.

- <https://ejurnal.stiaamuntai.ac.id/index.php/JKDPK/article/view/1455>
- Sinamo, N., Nababan, J. P., Sihombing, R., & Lase, R. H. (2025). Peran Pemerintah dan Masyarakat dalam Mewujudkan Pembangunan Berkelanjutan: Studi Kasus: di Kelurahan Partali Toruan, Kecamatan Tarutung. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 4(2), 3306–3320. <https://publisherqu.com/index.php/pediaqu/article/view/2064>
- Sjachrawy, L. O. M. I., Sahlan, M. F., Taziruddin, & Satyadharma, M. (2026). Tinjauan Literatur Mengenai Peran Partisipasi Publik dalam Meningkatkan Keberlanjutan Infrastruktur. *Rangas: Jurnal Teknik Dan Ilmu Terapan*, 1(1), 48–57. <https://batuahjurnal.my.id/index.php/rjtj/article/view/128>
- Susanti, A., Sholikhah, A., Wiranto, D., Kameliah, F. I., Prabowo, G. A., Fanani, M. F., Hanifa, N. N., Handayani, N., Febianti, P., Dewi, R. Y., & Maslichah, S. (2025). Pengabdian Masyarakat sebagai Wadah Pemberdayaan Warga Desa untuk Pembangunan Berkelanjutan. *Nusantara Community Empowerment Review*, 3(1), 94–104. <https://doi.org/10.55732/ncer.v3i1.1558>
- Suwandi, S., & Kurniawan, A. (2025). Peran Organisasi dalam Meningkatkan Keterampilan dan Pengetahuan Masyarakat Melalui Pelatihan dan Pendampingan. *Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial*, 9(4), 51–60. <https://cibangsa.com/index.php/triwikrama/article/view/2215>
- Tuakra, Y. (2025). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelayanan Publik: Studi Kementerian Agama di Kabupaten Asmat. *Menulis: Jurnal Penelitian Nusantara*, 1(1), 64–72. <https://doi.org/10.59435/menulis.v1i1.24>
- Widjaja, G., & Dhanudibroto, H. (2025). Koordinasi Antar-Lembaga Pemerintah dan Efektivitas Kebijakan Kesejahteraan. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 4(7), 1323–1332. <https://doi.org/10.54443/sibatik.v4i7.2945>
- Wulandjani, H., Widiyahseno, B., Utomo, E. N., Megaster, T., Sudarmanto, E., Saleha, D., & Islam, N. (2025). *Collaborative Governance*. Penerbit Minhaj Pustaka Indonesia.